

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Risca Damayanti

NIM : 2401409068

Program studi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

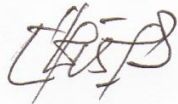
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

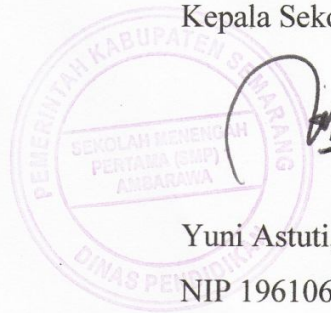
Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si

NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd

NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga masa belajar dalam Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw. yang merupakan teladan bagi umatnya.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dapat diselesaikan dengan lancar atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih secara pribadi kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Yuni Astuti, S.Pd selaku Kepala SMPN 1 Ambarawa
4. drh. Wulan Christijanti, M. Si selaku Koordinator Dosen Pendamping PPL
5. Drs. Nur Rokhmat, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Seni Rupa
6. Yuni Astuti, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL
7. H. Sugiyono, S. Pd selaku Guru Pamong PPL
8. Bapak, Ibu Guru, dan karyawan SMPN 1 Ambarawa
9. Siswa SMPN 1 Ambarawa kelas VII, VIII, dan IX
10. Teman-teman PPL dan teman lainnya yang selalu memberikan dukungannya.

Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PPL sehingga laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan. Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Ambarawa, Oktober 2012
Praktikan,

RISCA DAMAYANTI

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	6
E. Tugas Guru di Sekolah	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	9
G. Refleksi Diri.....	10
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal Ulangan Harian
9. Soal Ulangan Tengah Semester
10. Daftar Nilai
11. Rencana Kegiatan di Sekolah
12. Jurnal Mengajar
13. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
14. Jadwal Mengajar
15. Jadwal Pelajaran
16. Daftar Mahasiswa PPL
17. Daftar Guru Pamong
18. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
19. Presensi
20. Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dijelaskan bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru memiliki peranan penting di dalam pendidikan yang ada di Indonesia guna mencapai tujuan yang diharapkan tersebut dan untuk mencapainya, guru harus memiliki bekal yang cukup. Bekal-bekal tersebut berupa kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki, antara lain: kompetensi paedagogik; kompetensi profesional; kompetensi kepribadian; dan kompetensi sosial, yang dapat diperoleh oleh calon guru di perguruan tinggi, termasuk Universitas Negeri Semarang.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencetak calon guru yang profesional di dunia pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang memfasilitasi para calon guru dengan pengetahuan, pengalaman, dan praktik yang akan membekali calon guru. Salah satu praktik yang difasilitasi oleh Universitas Negeri Semarang adalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sebagaimana yang diputuskan oleh Rektor Universitas Negeri Semarang dalam Surat Keputusan Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dinyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intra kurikuler yang menjadi syarat wajib bagi calon guru guna memenuhi studinya sebagai mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada calon guru untuk belajar melalui pengalaman langsung yaitu terjun ke sekolah. Melalui kegiatan ini, calon guru akan dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan dan mendapatkan bekal-bekal untuk menjadi guru yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini, antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat tugas yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Sebagai pengenalan bagi mahasiswa tentang praktek mengajar secara langsung di lapangan/sekolah.
3. Membekali mahasiswa calon guru untuk memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan empat kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi guru yang profesional, yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini, antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung penguasaan empat kompetensi dasar, yaitu: kompetensi profesional, personal, paedagogik, dan sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang meliputi observasi dan orientasi yang dijalani lebih kurang selama 2 pekan pertama. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa praktikan pada lingkungan sekolah sehingga dapat beradaptasi dengan baik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang meliputi praktik mengajar secara langsung di sekolah, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini antara lain sebagai berikut:

- a. UU Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
- c. Keputusan Presiden,
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124/M/tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,

- c. Nomor 100/M/tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,
 - a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional,
 - b. Nomor 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
 - c. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
 - e. Keputusan Rektor,
 - f. Nomor 65/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES,
 - g. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana,
 - h. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
 - i. Nomor 25/O/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah tanggungjawab kepala kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah bergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah berdasar pada Keputusan Menteri Nasional tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Jenis Sekolah tersebut. Dari struktur organisasi tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha, serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan,

2. berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna,
3. mekanisme pengelola sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam hal ini, Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggunakan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus (BNSP, 2006). Berdasarkan kurikulum tersebut seorang guru dituntut untuk melaksanakan beberapa hal di antaranya adalah: menyusun program tahunan (prota) dan program semester (promes); menyusun silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); menyusun persiapan pengajaran; serta melaksanakan evaluasi, perbaikan, dan pengayaan.

E. Tugas Guru di Sekolah

Hal-hal yang termasuk tugas guru yang harus dilakukan mahasiswa praktikan meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama lebih kurang 3 bulan yaitu yang dimulai pada tanggal 30 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Ambarawa yang berlokasi di Jl. Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. SMP Negeri 1 Ambarawa ini merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) dan sekolah rintisan Sekolah Berkarakter Bangsa. Sekolah ini sudah bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang sebagai tempat untuk Praktik Pengalaman Lapangan sejak 4 tahun berturut-turut.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal, yang meliputi:

a. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 27-29 Agustus 2012 di fakultas masing-masing mahasiswa praktikan.

b. Upacara Penerjunan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai pada tanggal 30 Agustus 2012 di lapangan depan gedung H (gedung rektorat) Universitas Negeri Semarang. Setelah upacara penerjunan, masing-masing kelompok PPL berkoordinasi dengan koordinator dosen pembimbingnya.

2. Kegiatan Pelaksanaan PPL, yang meliputi:

a. Kegiatan PPL I

Kegiatan PPL I meliputi kegiatan orientasi yang dilakukan di sekolah berkaitan dengan pengenalan mahasiswa praktikan dengan sekolah, lingkungan sekolah, guru dan karyawan, siswa, dan sebagainya.

b. Kegiatan PPL II

Kegiatan PPL II meliputi kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan ini terdiri dari beberapa pelatihan, antara lain:

1) Pelatihan Terbimbing

Pelatihan terbimbing merupakan pelatihan mengajar dan tugas-tugas keguruan yang dilaksanakan di awal kegiatan praktik. Pelatihan ini bertujuan sebagai pengenalan dan penyesuaian mengajar bagi mahasiswa praktikan dengan pendampingan guru pamong sehingga guru pamong dapat memberikan bimbingan berkaitan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan.

2) Pelatihan Mandiri

Pelatihan mandiri merupakan pelatihan mengajar dan tugas-tugas keguruan yang dilakukan secara mandiri setelah pelaksanaan pelatihan terbimbing yang dilaksanakan sebelumnya. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan harus menguasai beberapa keterampilan baik dalam hal mengajar maupun dalam hal tugas-tugas keguruan yang lainnya. Keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya dan interaksi dengan siswa, keterampilan penguatan, keterampilan variasi pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan pengelolaan kelas, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa.

3. Kegiatan Akhir

a. Pelaksanaan Ujian Mengajar

Kegiatan ini merupakan penilaian mengajar mahasiswa praktikan oleh guru pamong seni budaya dan dosen pembimbing jurusan seni rupa Universitas Negeri Semarang.

b. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan pada pekan terakhir bulan September hingga pekan awal bulan Oktober. Proses penyusunannya mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak termasuk guru pamong dan dosen pembimbing mahasiswa praktikan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari materi-materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam proses belajar sebagai bekal menjadi guru profesional dan materi-materi yang akan diberikan sebagai bahan mengajar. Materi-materi tersebut didapatkan oleh mahasiswa praktikan dari berbagai pihak diantaranya dari kegiatan pembekalan yang telah dilakukan, dari koordinator dosen dan guru pamong, dari dosen pembimbing dan guru pamong, dari kepala sekolah dan guru-guru, dan sebagainya.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terdiri dari dua macam bimbingan, antara lain:

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dilaksanakan dengan guru pamong Seni Budaya berkaitan dengan pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi bimbingan meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), strategi dan metode pembelajaran, bahan ajar, media, alat evaluasi, serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa praktikan selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Bimbingan dilakukan secara rutin setiap minggu selama beberapa kali. Guru pamong senantiasa mendampingi mahasiswa praktikan hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing Seni Rupa dilaksanakan selama beberapa kali di SMP Negeri 1 Ambarawa. Dosen pembimbing melakukan kunjungan untuk membimbing mahasiswa berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, antara lain: penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan belajar dan mengajar, materi ajar, media yang digunakan, dan metode pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan, antara lain:

- a. Fasilitas yang cukup memadai yang ada di SMP Negeri 1 Ambarawa

- b. Suasana dan tempat yang kondusif dan nyaman untuk melakukan kegiatan belajar mengajar
- c. Sambutan baik dari semua pihak SMP Negeri 1 Ambarawa
- d. Pendampingan yang senantiasa dilakukan oleh guru pamong berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar
- e. Dukungan dan motivasi yang senantiasa diberikan oleh dosen pembimbing
- f. Dukungan dan motivasi dari pihak SMP Negeri 1 Ambarawa

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan, antara lain:

- a. Masih kurang optimalnya pemanfaatan media dan fasilitas yang ada di SMP Negeri 1 Ambarawa
- b. Kurangnya kemampuan mahasiswa karena tidak hanya harus menguasai seni rupa namun juga seni musik, seni tari, dan seni teater/drama

G. Refleksi Diri

Hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 1 Ambarawa yang berkaitan dengan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

a. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya

Mata pelajaran seni budaya dilakukan melalui dua kegiatan yaitu kegiatan apresiasi dan kegiatan ekspresi. Kegiatan apresiasi dilakukan untuk menampilkan sikap apresiatif siswa, sedangkan kegiatan ekspresi dilakukan untuk menampilkan keterampilan siswa. Keduanya dilakukan untuk memberikan pengalaman estetik pada siswa. Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan karena dapat membuat siswa mengeksplorasi, mengenal, dan memahami karya seni yang berbasis kebudayaan.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

Mata pelajaran Seni Budaya memiliki beberapa kelemahan. Siswa SMP Negeri 1 Ambarawa kurang berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran Seni Budaya. Hal ini disebabkan oleh tidak masuknya mata pelajaran Seni Budaya dalam Ujian Nasional sehingga siswa terkesan agak mengesampingkan. Selain itu kelemahan yang dihadapi adalah pembelajaran kesenian yang dilakukan

secara terpadu, tidak terfokus pada masing-masing bidang, dengan alokasi waktu yang sangat terbatas sehingga mata pelajaran Seni Budaya kurang dapat dilakukan secara maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Terdapat buku-buku kesenian dan LKS yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Ada pula beberapa alat peraga yang bisa digunakan. Namun, ada beberapa sarana dan prasarana yang belum dapat dimanfaatkan dengan baik dan optimal yaitu ruang keterampilan dan sarana prasarana lainnya.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong dari praktikan adalah H. Sugiyono, S.Pd. Beliau adalah salah satu guru senior di SMP Negeri 1 Ambarawa yang memiliki kualitas yang bagus. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi yang dilakukan praktikan, kegiatan pembelajaran Seni Budaya yang dilakukan oleh guru pamong lebih kepada pembelajaran yang santai tapi serius. Beliau memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang kesenian sehingga dalam menyampaikan materi dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Kemampuan di bidang praktek pun baik sehingga bimbingan dan pengarahan terhadap siswa dapat dilakukan secara intensif. Selain itu, beliau merupakan guru yang sangat disiplin dan tegas. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat belajar menjadi siswa yang disiplin, menghargai waktu, dan bertanggungjawab terhadap tugas yang didapatkan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SMP Negeri Ambarawa merupakan SMP yang tergolong cukup favorit di kota Ambarawa. Siswa-siswanya memiliki prestasi akademik yang cukup baik. Prestasi ini didukung oleh pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ambarawa. Pada umumnya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik termasuk pembelajaran Seni Budaya. Hal ini didukung pula oleh kualitas tenaga kependidikan yang ada. Meskipun masih kurang diminati, guru sudah berupaya untuk menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui beberapa metode dengan pemanfaatan beberapa sarana dan prasarana yang ada. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengacu pada Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan yang ada. Akan tetapi, perlu lebih

ditingkatkan lagi pemanfaatan sarana dan prasarana serta variasi metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk dapat lebih menarik minat dan motivasi siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa praktikan masih perlu banyak belajar terutama karena kelemahan-kelemahan yang ada pada diri praktikan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Praktikan masih membutuhkan banyak belajar tentang cara mengajar yang baik. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan banyak mendapatkan pelajaran-pelajaran yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas diri praktikan sebagai bekal bagi praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional, yang memiliki empat kompetensi yaitu: profesional, paedagogik, kepribadian, dan sosial.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II yang meliputi kegiatan mengajar dan tugas keguruan, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan SMP Negeri 1 Ambarawa di berbagai aspek baik kondisi sekolah, siswa, guru, dan sebagainya. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru nantinya.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan

Beberapa saran dan pengembangan yang dapat praktikan usulkan/sampaikan pada SMP Negeri 1 Ambarawa adalah:

1. Agar sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Ambarawa dapat dimanfaatkan secara lebih optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Agar kegiatan pembelajaran di kelas di SMP Negeri 1 Ambarawa dapat ditingkatkan kualitasnya agar hasil yang dicapai lebih baik lagi dari sebelumnya.
3. Bagi guru SMP Negeri 1 Ambarawa agar lebih menyajikan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) telah dilakukan melalui serangkaian kegiatan. Dari pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) telah mengenalkan mahasiswa pada praktik mengajar secara langsung di lapangan/sekolah.
3. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) telah membekali mahasiswa calon guru memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan empat kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi guru yang profesional, yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan dapat menjaga nama baik dirinya, keluarganya, dan almamater Universitas Negeri Semarang.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan dapat mematuhi segala aturan yang berlaku dan berinteraksi baik dengan semua warga sekolah.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.